

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SD NEGERI DI KECAMATAN
MANGKUTANA KABUPATEN LUWU TIMUR**

Itha Deviana Laenus,

Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Jl. A.P. Pettarani Makassar
IthaDeviana87@gmail.com

Abstrak: Itha Deviana Laenus. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur: Tesis. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Prof. Dr. Baso Intang Sappaille, M.Pd dan Dr. Triyanto Pristiwaluyo, M.Pd). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur, 2) apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur dan 3) apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Sampel penelitian sebanyak 80 peserta didik dari 4 Sekolah Dasar negeri di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala dukungan orang tua, skala minat belajar dan tes hasil belajar tematik kelas V. Data tersebut dianalisis secara inferensial (*regresi multiple*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri di kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. (2) Minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. (3) Dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama – sama berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur .

Kata Kunci : Dukungan orang tua, minat belajar, hasil belajar

ABSTRACT: Itha Deviana Laenus. 2021. The Influence of Parental Support and Learning Interest on Learning Outcomes at Public Elementary Schools in Mangkutana Subdistrict in East Luwu District. Thesis. Educational Research and Evaluation. State University of Makassar (supervised by Baso Intang Sappaille and Triyanto Pristiwaluyo).

This study aims to discover 1) whether there is an influence of parental support on learning outcomes at public elementary schools in Mangkutana subdistrict in East Luwu district, 2) whether there is an influence of learning interest on learning outcomes at public elementary schools in Mangkutana subdistrict in East Luwu district, and 3) whether there is an influence of parental support and learning interest collectively on learning outcomes at public elementary schools

in Mangkutana subdistrict in East Luwu district. This study is a quantitative research with an ex-post facto approach. The research sample was 80 students from 4 public elementary schools in Mangkutana subdistrict in East Luwu district. Data were collected using the parental support scale, learning interest scale, and thematic learning outcomes test for grade V. The data were analyzed inferentially (multiple regression). The results show that (1) the parental support has an influence on learning outcomes at public elementary schools in the Mangkutana subdistrict in East Luwu district, (2) the learning interest does not affect the learning outcomes at public elementary school in Mangkutana subdistrict in East Luwu district, and (3) the parental support and learning interest collectively have an influence on learning outcomes at public elementary school in Mangkutana subdistrict in East Luwu district.

Keywords: parental support, learning interest, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai dan keterampilan baik didalam atau diluar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi. Pendidikan juga sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat dan bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi bahwa tiap-tiap warga negara berhak untuk mendapat pendidikan. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka pemerintah menerapkan sebuah kebijakan, yaitu tentang kebijakan wajib belajar selama 9 tahun. Pendidikan itu sendiri dibagi menjadi 2 jalur, yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal itu sendiri dapat ditempuh dari bangku Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan dapat ditempuh sampai ke bangku perguruan tinggi. Dimana, pendidikan tersebut dapat ditempuh oleh semua kalangan, baik kalangan atas, kalangan menengah, ataupun kalangan bawah karena pendidikan tidak mengenal strata sosial dari masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan pemuda Indonesia dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang tidak asing bagi manusia karena belajar adalah salah satu ciri khas dari manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki kemampuan tertinggi di antara makhluk lainnya dan selama hidupnya manusia selalu melakukan hal tersebut. Manusia belajar untuk mengembangkan perilaku yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari yang diharapkan.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Satu komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan akan mengakibatkan kendala yang dicerminkan oleh hasil pendidikannya. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik, karena hasil belajar peserta didik merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar peserta didik lebih berarti dan bermakna. Hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun peserta didik.

Hasil belajar akan tercapai dengan baik apabila didukung dengan adanya minat belajar pada diri peserta didik. Minat belajar merupakan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai (Dimiyati & Mudjiono, 2016: 80). Oleh karena itu, dengan adanya minat belajar yang kuat, peserta didik lebih bersemangat untuk melaksanakan aktivitas belajar di sekolah.

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dengan adanya minat dalam diri peserta didik maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan peserta didik untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan dapat diperoleh dengan materi yang diajarkan dan cara penyampaiannya guru kepada peserta didiknya. Minat sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah, sebab minat akan berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar.

Selain itu, minat belajar peserta didik akan semakin tumbuh dengan adanya dukungan secara penuh dari orang tua. Dukungan orang tua merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orangtua pada anaknya. Kuncoro (2010) mendefinisikan dukungan sosial sebagai suatu bentuk pemberian rasa nyaman, baik secara fisik maupun secara psikologis oleh keluarga atau teman dekat dalam menghadapi tekanan-tekanan atau masalah tertentu. Seseorang yang mendapatkan rasa nyaman akan lebih efektif dalam menghadapi tekanan-tekanan atau masalah tertentu.

Dukungan orang tua yang dimaksud adalah bagaimana sikap, perhatian dan minat orang tua. Dengan adanya minat belajar yang muncul dari peserta didik dan adanya dukungan dari orang tua, maka akan menunjang hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Suasana yang menyenangkan dalam keluarga, juga dapat memengaruhi minat belajar karena anak dapat belajar dengan tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajar mengajarnya. Sejak dini, orang tua selalu membimbing anak bahwa belajar bukan hanya suatu kewajiban tetapi kebutuhan untuk masa depan dan generasi bangsa. Jika seorang peserta didik telah diberikan pemahaman sejak dini, maka secara tidak langsung anak akan termotivasi dalam belajar.

Begitu juga dengan hasil belajar, peserta didik menginginkan hasil belajar yang baik dalam proses belajar mengajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik peserta didik memerlukan dorongan dalam belajar dan dukungan dari orang tua agar peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Peran orang tua merupakan komponen terpenting dalam pendidikan anak. Slameto (2016: 61) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Yuniwati (2016:154) menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik dan ada pengaruh dukungan keluarga (orang tua) terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan dukungan keluarga (orang tua) terhadap prestasi belajar peserta didik. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Hadi (2016:412) menunjukkan hasil bahwa dukungan orang tua berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian Laras & Rifai (2019:121) menunjukkan bahwa analisis deskriptif pada variabel minat diperoleh rata-rata sebesar 77,38% berada dalam kategori tinggi dan variabel motivasi sebesar 75,86% berada dalam kategori tinggi. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai simultan Motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh rata-rata 75,86% berada dalam kategori tinggi. Analisis deskriptif pada variabel dari minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh rata-rata 82,83%, terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2016:35). Hasil penelitian perhitungan analisis regresi minat belajar dengan prestasi belajar matematika dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Sementara itu, berdasarkan hasil pengamatan dengan wawancara langsung terhadap guru yang dilakukan di SD kelas V (lima) se-Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur terdapat beberapa masalah yang ditemukan di antaranya, orang tua kurang terlibat dalam proses pendidikan anak di sekolah, beberapa peserta didik memiliki minat belajar yang rendah ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Bentuk dukungan yang diberikan orang tua juga hanya pada pembiayaan dan kata-kata nasihat, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya. Fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak juga kurang memadai, selain anak yang kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua yang bersikap acuh terhadap waktu belajar, seperti menonton tv disaat jam belajar, bermain *gadget* dan bermain dengan teman-temannya.

Interaksi antara orang tua dan anak sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar anak. Akan tetapi banyak orang tua yang memperbolehkan anaknya bermain dengan *gadget* yang membuat anak menjadi keregantuan dan berpengaruh dalam minat belajarnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan Peneliti di SD se-Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur diperoleh informasi bahwa orang tua yang kurang memahami kondisi anak. Merujuk pada permasalahan yang dikemukakan, maka dipandang perlu untuk meneliti dan menganalisis lebih jauh di lingkungan SD Mangkutana Kabupaten Luwu Timur mengenai "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur". Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai informasi kepada peserta didik mengenai bagaimana sebenarnya pengaruh dukungan orang tua dan minat belajar

terhadap hasil belajar peserta didik, agar peserta didik dapat menentukan sikap belajar ketika proses pembelajaran supaya dapat memperoleh hasil belajar yang diinginkan oleh sekolah, guru, bahkan para peserta didik sendiri. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar peserta didik di SD Negeri di Kecamatan Mangkutana? (2) Apakah dukungan orang tua mempunyai hubungan dengan hasil belajar peserta didik di SD Negeri di Kecamatan Mangkutana? (3) Apakah minat belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar peserta didik di SD Negeri di Kecamatan Mangkutana?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur. Desain penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, dan skala. dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan indikator variabel penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen, (3) membuat butir instrumen, (4) melakukan validasi pakar, (5) melakukan uji coba instrumen yang dilanjutkan dengan uji validitas butir dan uji realibilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini yaitu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan pola pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Tes hasil belajar dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh informasi langsung mengenai hasil belajar peserta didik dengan materi tematik kelas V pada semester ganjil yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah. Berikut ini disajikan kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik menurut Mulyasa (2013:139). Adapun instrumen tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini yaitu, menggunakan instrumen tes Pilihan Ganda sebanyak 25 soal. Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Daftar pernyataan berupa kuesioner tertutup akan diisi oleh responden (peserta didik). Jadi, pengambilan data menggunakan kuesioner dalam penelitian ini merupakan pengambilan informasi yang dilakukan dengan mengedarkan kertas yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penulisan kuesioner atau angket ini, digunakan skala pengukuran. Skala pengukuran dalam penelitian tersebut terdapat bermacam-macam model, akan tetapi model skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran model Likert. Skala Likert itu sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *check list*. Skor butir pernyataan pada skala ordinal tidaklah tepat dilakukan penjumlahan dari sejumlah skor, tetapi penjumlahan skor dapat dilakukan bila skor pernyataan merupakan skala interval atau skala rasio. Suryabrata (2000:182-183) menyatakan bahwa untuk dapat diolah dengan statistik parametrik maka datanya

perlu pada skala interval dengan langkah-langkah menurut Sappaile (2007:5). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, yang digunakan analisis regresi ganda. Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas isi dan uji reliabilitas. Setelah itu peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan linearitas. Selanjutnya adalah melakukan analisis regresi ganda dengan bantuan SPSS. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar digunakan Uji t Parsial, sedangkan untuk mengetahui hubungan pengaruh dukungan orang tua dan minat belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar digunakan Uji F.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis tentang dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar peserta didik di SD Negeri di Kecamatan Mangkutana. Hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi ganda tentang dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar peserta didik di SD Negeri di Kecamatan Mangkutana dapat dilihat pada lampiran yang dapat disimpulkan bahwa, nilai $F_{hitung} = 3,645$ dengan nilai- $p = 0,031 < \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Ini berarti bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima yang berarti bahwa dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar Tematik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian M Fathur Rahman dan Syamsu Hadi (2016: 412) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil pengujian hipotesis tentang hubungan dukungan orang tua dengan hasil belajar adalah Nilai $t_{hitung} = 2,45$ dengan nilai- $p = 0,016 < \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa dukungan orang tua mempunyai hubungan dengan hasil belajar Tematik. Selanjutnya, nilai $t_{hitung} = -1,37$ dengan nilai- $p = 0,18 > \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa minat belajar tidak mempunyai hubungan dengan hasil belajar Tematik. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan pada Bab II tentang penelitian yang relevan, yaitu Sekar Anggayuh Laras dan Achmad Rifai (2019:121) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai simultan Motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh rata-rata 75,86% berada dalam kategori tinggi. Analisis deskriptif pada variabel dari minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh rata-rata 82,83%, terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini ditemukan bahwa minat belajar tidak mempunyai hubungan dengan hasil belajar tematik. Salah satu penyebab terjadinya tidak adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik saat ini karena proses pembelajaran daring dimasa pandemi .

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh dukungan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri di

Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur , maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh dukungan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur yang meliputi Dukungan emosional di antaranya partisipasi orang tua dalam belajar anak, Menciptakan suasana belajar anak, memberikan motivasi belajar kepada anak, membantu kesulitan belajar anak, Dukungan Instrumental diantaranya penyediaan fasilitas belajar, penyediaan alat perlengkapan belajar, tersedianya tempat belajar, mengatur waktu belajar anak, Dukungan Informasi diantaranya pengawasan belajar, problem solving dalam belajar, Dukungan penilaian diantaranya memberikan sanksi atau hukuman, memberikan hadiah.
- b. Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur . Salah satu penyebab terjadinya tidak adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik saat ini karena proses pembelajaran daring. Dimana dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung pasif, antusias dalam proses belajar peserta didik juga mengalami penurunan/rendah. Peserta didik yang pandai mendominasi sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik akhirnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada saat pandemi ini rendah.
- c. Terdapat pengaruh dukungan orang tua dan minat belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah
Sebaiknya pihak sekolah dapat mengadakan kegiatan agar lebih mempererat antara peserta didik dan wali peserta didik.
- b. Bagi guru
Sebaiknya guru selalu memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan menghadirkan kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan melakukan banyak interaksi dan keterlibatan guru dalam proses belajar secara daring. Serta dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua di rumah dalam melakukan pendampingan belajar peserta didik secara daring dari rumah.
- c. Bagi peserta didik
Peserta didik jangan pernah patah dalam menuntut ilmu generasi bangsa yang lebih baik, semangat dan selalu berusaha.
- d. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi yang dapat digunakan untuk penelitian dengan menguji variabel yang berbeda

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Abu, A. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Amalia, R & Latifah, M. (2019). Parental Support, Academic Emotion, Learning Strategy, and Academic Achievement on First Year Student, *Journal of Family Sciences*, 04(01): 41-53
- Ananda, R., & Fadhilaturrehmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11-21.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum, S, P. (2016). Pengaruh Minat Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Tesis*. Universitas Negeri Jakarta
- Baharudin. (2013). *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta : Ar-ruzz Media Group
- Bungan, M & Sumule, L. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana' Kabupaten Mamasa, *1(1):* 41-49
- Crow & Crow. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. (2010). *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009) Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mujiono. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Fijar, Y. N., Muchtar, B., & Idris. (2019). The Effect of Parental Attention, Home Study Facilities and Learning Motivation on Students Learning Outcome (Research : Social Science Subject in District Sungayang High School Tanah Datar Regency, *JAIPTEKIN (Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia)*, 3(2): 98-103
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesia Journal of educational Science (IJES)*. Vol 2(2), 81-89
- Giatri, R. (2021). Development of Assessment Instruments Based on Higher Order Thinking Skills in Thematic Learning. *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSW)*, 3(01), 165-175.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PustakaSetia.
- Hartono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: LSFK2P.
- Hartono. (2015). *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husada, S. P., Taufina, T., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 419-425.
- Ifrianti, S. (2017). Implementasi Metode Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Terampil*, 5(2): 1-22.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *LP2M*.
- Kereh, T, C., Liliyasi., Tjiang, C, P & Sabandar, J. (2015). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Matematika Dasar yang Berkaitan dengan Pendahuluan Fisika Inti. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 2(1): 36-46.

- Kuncoro. (2010). *Dukungan Sosial Keluarga Bagi Ibu Hamil*. Bandung: Rajawali Press
- Laras, A, S & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang, 2(2): 121-130
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Muis, A. A & Pitra. (2021). Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Al-Ibrah*, 10(1), 189-222.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (2006, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Mursid, K. B., Suryana, A., & Sugiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(1), 54-76.
- Persada, Y. I., Djatmika, E. T., & Degeng, I. N. S. (2020). Pelaksanaan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal 178-185 Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(1), 114-120.
- Purwanto, F., & Nuntupa. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Role Playing dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Akidah Akhlak. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), 1-18.
- Rahmadani, R., Maemunaty, T., & Achmad, S. S. (2020). Peranan Orang Tua dalam Mendidik Anak di Rumah Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rahman, F, M & Hadi, S. (2014). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2): 410-417
- Ruslan. (2009). Validitas isi: *Buletin Pa`biretta* No.10 Tahun IV. ISSN 1829-6335. hal.18-19
- Sappaile, I, B. (2007). Pembobotan Butir Pernyataan dalam Bentuk Skala Likert dengan Pendekatan Distribusi Z. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 064: 126-135
- Sartika, D, Q & Kurniawati, W. (2016). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen, *Artikel*: 1-8
- Sinaga, J. D. (2018). Tingkat Dukungan Orang Tua terhadap Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 43-54.
- Sirait, D, E. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*, 6(1): 35-43, 2016
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2010). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhelli, S. (2020). Penggunaan Laci Ajaib Mutiara Emas sebagai Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran Tematik. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 8-21.
- Suherman, E & Sukjaya, Y. (1990). *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Widyakusuma
- Suryabrata, S. (2014). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suwardi. (2015). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo, *Tesis*: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Usman, B. (2014). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Perss